

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Analisis Iklan, Teman Sebaya, dan Orang Tua pada Perilaku Merokok Elektrik Remaja di Surakarta

### *Analysis of the Role of Advertising, Peers, and Parents on Adolescent E-Cigarette Smoking Behavior in Surakarta*

Agus Susanto, Dody Mulyanto, Ratih Oktania Kusetyaningrum, Nadia Rahma Putri  
Politeknik Indonusa Surakarta

#### Article Info

##### Article History

Received: 11 Nov 2024

Revised: 23 Nov 2024

Accepted: 29 Nov 2024

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*The increasing use of e-cigarettes among adolescents raises concerns about its impact on public health. Exposure to cigarette advertisements, peer influence, and parental involvement are believed to play significant roles in shaping adolescent smoking behavior. This study aims to assess the impact of these factors on e-cigarette use among adolescents. A survey was conducted with 330 adolescents (aged 14-18) between October and November 2024 in Surakarta, using stratified random sampling. The results show that exposure to cigarette advertisements significantly increases the likelihood of e-cigarette use (OR = 3.326,  $p = 0.000$ ), and peer influence also plays a significant role (OR = 2.683,  $p = 0.000$ ). Conversely, parental involvement has a protective effect (OR = 0.210,  $p = 0.000$ ). This study concludes that advertisements and peer influence are the primary factors contributing to adolescent smoking behavior, while parental involvement can reduce this risk.*

**Keywords:** *Cigarette advertising, peers, smoking behavior, e-cigarettes, parental involvement*

Peningkatan penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja menimbulkan kekhawatiran terhadap dampaknya pada kesehatan. Paparan iklan rokok, pengaruh teman sebaya, dan peran orang tua diyakini memengaruhi perilaku merokok remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak faktor-faktor tersebut terhadap penggunaan rokok elektrik. Survei dilakukan pada 330 remaja (usia 14-18 tahun) di Surakarta antara Oktober-November 2024, menggunakan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan iklan rokok meningkatkan kemungkinan penggunaan rokok elektrik (OR = 3,326,  $p = 0,000$ ) dan pengaruh teman sebaya juga berkontribusi signifikan (OR = 2,683,  $p = 0,000$ ). Sebaliknya, keterlibatan orang tua memiliki efek perlindungan yang signifikan (OR = 0,210,  $p = 0,000$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa iklan dan teman sebaya adalah faktor utama yang memengaruhi perilaku merokok remaja, sementara keterlibatan orang tua dapat mengurangi risiko tersebut.

**Kata kunci:** Iklan rokok, teman sebaya, perilaku merokok, rokok elektrik, peran orang tua

#### Corresponding Author:

Name : Agus Susanto

Affiliate : Politeknik Indonusa Surakarta

Address : Jl. K.H Samanhudi No.31, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57142

Email : agussus@yahoo.com

## PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan salah satu masalah kesehatan global yang mendesak untuk ditanggulangi, dengan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penggunaan tembakau, termasuk rokok elektrik, menyebabkan lebih dari 8 juta kematian setiap tahun, sebagian besar di antaranya berasal dari perilaku merokok yang dimulai pada usia remaja (WHO, 2021). Merokok pada remaja berisiko tinggi menyebabkan kecanduan, yang dapat berlanjut hingga dewasa dan meningkatkan risiko penyakit kronis seperti kanker dan penyakit jantung (Wang *et al.*, 2023; Aslam, Leslie and Morris, 2024).

Tidak hanya merokok konvensional, rokok elektrik yang semakin populer di kalangan remaja juga menjadi perhatian serius. Produk ini dianggap sebagai alternatif yang lebih aman, meskipun penelitian menunjukkan bahwa rokok elektrik tetap mengandung bahan berbahaya yang dapat memengaruhi kesehatan, bahkan lebih berisiko bagi remaja yang sedang berkembang. Di Indonesia, masalah merokok pada remaja semakin memperburuk situasi kesehatan masyarakat. Hampir 10% remaja usia 15-19 tahun terpapar rokok elektrik dan rokok elektrik semakin populer di kalangan remaja (Ilmaskal *et al.*, 2022; Handayani, 2024) Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mengungkapkan bahwa kelompok usia 15-19 tahun memiliki persentase perokok tertinggi sebesar 56,5%, diikuti oleh kelompok usia 10-14 tahun dengan persentase 18,4% (BKPK Kemenkes RI, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku merokok pada remaja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pribadi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti iklan rokok dan pengaruh teman sebaya (Nurchayani *et al.*, 2019; Sudirman, Yani and Fikri, 2022; Pokhrel *et al.*, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa iklan rokok di media sosial berkontribusi besar terhadap keputusan remaja untuk mulai merokok, karena mengasosiasikan produk tersebut dengan gaya hidup modern dan bebas risiko (Leung *et al.*, 2023; Scott and Liu, 2024).

Pengaruh teman sebaya juga menjadi faktor penting dalam pembentukan kebiasaan merokok remaja. Remaja cenderung terpengaruh oleh kelompok sosial terdekatnya dalam keputusan untuk mencoba rokok (Donaldson *et al.*, 2022; Putra, Prasetya and Murti, 2023). Fenomena ini diperburuk dengan kurangnya pengawasan dari orang tua, yang seharusnya memainkan peran penting dalam memberikan edukasi dan pembatasan terhadap perilaku berisiko tersebut (Mills *et al.*, 2021; Dayfi *et al.*, 2024). Tanpa adanya dukungan dari orang tua, remaja lebih rentan terpapar pengaruh negatif dari lingkungan sosial mereka, termasuk tekanan teman sebaya untuk merokok.

Meskipun banyak penelitian yang telah mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja, masih terbatasnya penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh iklan rokok, teman sebaya, dan orang tua terhadap perilaku merokok elektrik di kalangan remaja, khususnya di Surakarta. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengaruh iklan di media sosial dan tekanan teman sebaya semakin berperan dalam meningkatkan prevalensi merokok elektrik pada remaja. Namun, peran orang tua dalam pencegahan merokok elektrik belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran iklan rokok, pengaruh teman sebaya, dan keterlibatan orang tua dalam mempengaruhi perilaku merokok elektrik di kalangan remaja

## BAHAN DAN METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei untuk menganalisis pengaruh iklan rokok elektrik, peran orang tua, dan peran teman sebaya terhadap perilaku merokok elektrik pada remaja di Kota Surakarta. Subjek penelitian adalah remaja yang berstatus pelajar SMP dan SLTA dengan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Perhitungan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan sampel sebanyak 330 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*, yakni sampel dibagi berdasarkan jenjang pendidikan (SMP dan SLTA) untuk memastikan representasi yang seimbang antara kedua kelompok.

Kriteria inklusi adalah remaja yang berstatus pelajar SMP atau SLTA di Kota Surakarta, berusia 12 hingga 18 tahun, bersedia mengisi kuesioner, dan memberikan persetujuan partisipasi secara sukarela. Sedangkan kriteria eksklusi mencakup remaja yang tidak berstatus pelajar SMP atau SLTA, berusia di luar rentang tersebut, tidak bersedia mengisi kuesioner, atau tidak pernah menggunakan rokok elektrik.

Variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu paparan iklan rokok elektrik, peran orang tua, dan peran teman sebaya dan variabel dependen, sedangkan variabel dependnya adalah perilaku merokok elektrik pada remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disusun berdasarkan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan studi literatur terkait, mencakup pertanyaan mengenai karakteristik demografis, paparan iklan rokok elektrik, peran orang tua dan teman sebaya. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian secara tepat.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan bivariat, yakni uji *Chi-Square* dan *Odd Ratio* (OR), untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antar variabel independen terhadap perilaku merokok elektrik remaja. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang dengan nomor sertifikat 258/EA/F.XXIII.38/2024.

## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok rokok elektrik di kalangan remaja. Berikut ini akan disajikan data hasil penelitian yang meliputi analisis sosiodemografi serta hubungan antara paparan iklan rokok elektrik, pengaruh teman sebaya, dan peran orang tua terhadap perilaku merokok di kalangan remaja. Data yang pertama adalah distribusi sosio-demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, jenjang sekolah dan tempat tinggal. Data tersebut tersaji dalam Tabel 1.

Hasil penelitian mengenai sosiodemografi responden yang tersaji dalam Tabel 1. menunjukkan distribusi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tempat tinggal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku merokok. Berdasarkan Usia, ditemukan adanya variasi perilaku merokok pada berbagai kelompok usia. Sebagian besar remaja yang merokok berasal dari kelompok usia 15-16 tahun, dengan prevalensi merokok yang lebih tinggi pada usia 15 (25,3%) dan 16 (28,2%). Perbedaan perilaku merokok antara kelompok usia menunjukkan hasil yang signifikan dengan p-value = 0.019.

**Tabel 1.** Distribusi Sosiodemografi dan Perilaku Merokok

Variabel	Kategori	F	%	Perilaku Merokok				$\chi^2$ (p-value)
				Tidak		Iya		
				F	%	F	%	
Usia (tahun)	12	7	2.1	7	100.0	0	0.0	15.198 (0.019*)
	13	19	5.8	18	94.7	1	5.3	
	14	36	10.9	32	88.9	4	11.1	
	15	75	22.7	56	74.7	19	25.3	
	16	85	25.8	61	71.8	24	28.2	
	17	61	18.5	49	80.3	12	19.7	
	18	47	14.2	43	91.5	4	8.5	
Jenis Kelamin	Laki-laki	135	39.3	95	70.4	40	29.6	17.633 (0.000*)
	Perempuan	195	60.7	171	87.7	24	12.3	
Sekolah	SMP	74	21.1	66	89.2	8	10.8	11.480 (0.003*)
	SMK	142	46.4	118	83.1	24	16.9	
	SMA	114	34.5	82	71.9	32	28.1	
Tempat Tinggal	Kota	150	44.2	123	82.0	27	18.0	0.123 (0.725)
	Pinggiran Kota	180	55.8	143	79.4	37	20.6	

Sumber: Data primer (diolah), 2024

Terkait jenis kelamin, terdapat perbedaan mencolok dalam prevalensi merokok antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki memiliki prevalensi merokok yang lebih tinggi (29,6%), sementara perempuan hanya 12,3%. Uji chi-square menunjukkan perbedaan signifikan antara jenis kelamin dan perilaku merokok dengan p-value = 0.000, yang mencerminkan bahwa jenis kelamin dapat memengaruhi perilaku merokok remaja. Pada aspek Sekolah, kelompok yang bersekolah di SMA menunjukkan prevalensi merokok yang lebih tinggi (28,1%) dibandingkan dengan kelompok di SMP (10,8%) dan SMK (16,9%). Perbedaan ini juga signifikan dengan p-value = 0.003, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berperan dalam membentuk perilaku merokok remaja. Terakhir, berdasarkan tempat tinggal, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara remaja yang tinggal di kota dan pinggiran kota dalam perilaku merokok, dengan p-value = 0.725, yang menunjukkan bahwa tempat tinggal tidak berpengaruh signifikan terhadap prevalensi merokok remaja.

Setelah menyajikan data mengenai karakteristik sosiodemografi responden, penelitian ini melanjutkan pada analisis variabel utama yang menjadi fokus utama, yaitu paparan iklan rokok elektrik, pengaruh teman sebaya, dan peran orang tua dalam membentuk perilaku merokok di kalangan remaja.

Penelitian ini menyoroti tiga variabel utama sebagaimana yang tersaji dalam Tabel 2. Yang terdiri atas paparan iklan rokok, peran teman sebaya, dan peran orang tua. Ketiga variabel menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok elektrik. Pertama, terkait dengan iklan rokok, uji Chi-Square menghasilkan nilai 25,667 dengan nilai p-value yang sangat signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa paparan iklan rokok berhubungan kuat dengan kecenderungan remaja untuk merokok rokok elektrik. Nilai Odds

Ratio (OR) yang diperoleh sebesar 3,326, dengan interval kepercayaan 95% antara 1,700 hingga 6,507, menandakan bahwa remaja yang sering terpapar iklan rokok memiliki peluang lebih dari tiga kali lipat untuk terlibat dalam perilaku merokok elektrik dibandingkan dengan remaja yang tidak terpapar iklan tersebut.

Lebih lanjut, peran teman sebaya juga memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok rokok elektrik. Uji Chi-Square menunjukkan nilai 24.276 dengan nilai p-value sebesar 0,000. Hasil uji ini menggambarkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk keputusan remaja untuk melakukan perilaku merokok. Odds Ratio (OR) sebesar 2,683, dengan interval kepercayaan 95% antara 1,466 dan 4,911, menunjukkan bahwa remaja yang memiliki teman sebaya yang merokok rokok elektrik memiliki kemungkinan hampir tiga kali lipat untuk terlibat dalam perilaku yang sama.

Terakhir, variabel peran orang tua, meskipun berpengaruh signifikan, tetapi memiliki dampak yang berbeda dari dua variabel sebelumnya. Uji Chi-Square pada peran orang tua menghasilkan nilai 26,917 dengan nilai p-value 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku merokok rokok elektrik. Namun, nilai Odds Ratio (OR) sebesar 0,210, dengan interval kepercayaan 95% antara 0,111 dan 0,398, menunjukkan bahwa pengaruh positif dari orang tua dapat mengurangi kemungkinan remaja untuk terlibat dalam perilaku merokok elektrik.

**Tabel 2.** Analisis Peran Iklan, Teman Sebaya, dan Orang Tua dengan Perilaku Merokok

Variabel	Perilaku Merokok				Total (F)	Total (%)	Chi-Square p-value	OR (95% CI)
	Tidak		Iya					
	F	%	F	%				
<b>Paparan Iklan Rokok Elektrik</b>								
Rendah	238	83.8%	46	16.2%	284	100.0	25.667 (0.000*)	3.326 (1.700 - 6.507)
Tinggi	28	60.9%	18	39.1%	46	100.0		
<b>Peran teman Sebaya</b>								
Rendah	114	69.5%	50	30.5%	164	100.0	24.276 (0.000*)	2.683 (1.466 - 4.911)
Tinggi	152	91.6%	14	8.4%	166	100.0		
<b>Peran orang Tua</b>								
Rendah	238	83.8%	46	16.2%	284	100.0	26.917 (0.000*)	0.210 (0.111 - 0.398)
Tinggi	28	60.9%	18	39.1%	46	100.0		

Sumber: Data primer (diolah), 2024

## PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi perilaku merokok rokok elektrik di kalangan remaja, termasuk faktor sosiodemografi, paparan iklan rokok elektrik, pengaruh teman sebaya, dan peran orang tua. Analisis terhadap hasil sosiodemografi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam perilaku merokok rokok elektrik berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan, meskipun tempat tinggal tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Remaja yang lebih tua cenderung memiliki prevalensi lebih tinggi dalam menggunakan rokok elektrik, dengan kelompok usia 16 tahun dan 17 tahun menunjukkan proporsi yang lebih besar dibandingkan kelompok usia lebih muda. Selain itu, lebih banyak remaja laki-laki yang terlibat dalam perilaku merokok rokok elektrik dibandingkan remaja perempuan, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa laki-laki lebih cenderung merokok daripada perempuan (Agaku *et al.*, 2024; Hafidah *et*

*al.*, 2024) Perbedaan juga terlihat antar jenjang pendidikan, remaja dari pada jenjang SMA dan SMK lebih cenderung merokok rokok elektrik dibandingkan remaja dari SMP, yang mungkin dipengaruhi oleh tingkat kedewasaan, pencarian identitas, dan perbedaan paparan terhadap produk serta informasi di usia tersebut (Klinsophon, Thaveeratitham and Waongenngarm, 2023; Azagba, Ebling and Korkmaz, 2024).

Paparan iklan rokok elektrik ternyata memiliki dampak signifikan terhadap perilaku merokok rokok elektrik di kalangan remaja. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa iklan rokok, baik rokok konvensional maupun rokok elektrik, memengaruhi perilaku merokok remaja (Efendi *et al.*, 2019; Sudirman, Yani and Fikri, 2022) Iklan yang menggambarkan rokok elektrik sebagai alternatif yang lebih aman atau lebih modern sering kali membingungkan remaja dan memengaruhi persepsi mereka tentang bahaya penggunaan produk tersebut (Leung *et al.*, 2023). Iklan-iklan ini memberikan pesan bahwa rokok elektrik adalah pilihan yang lebih sehat dan lebih keren, yang secara langsung atau tidak langsung mendorong remaja untuk mencoba merokok.

Pengaruh teman sebaya juga terbukti menjadi faktor yang sangat signifikan dalam perilaku merokok rokok elektrik. Teman sebaya sering kali menjadi sumber utama pengaruh perilaku bagi remaja, dan dalam konteks ini, teman sebaya yang merokok rokok elektrik lebih besar kemungkinannya untuk mempengaruhi remaja lain untuk mengikuti perilaku serupa. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa remaja cenderung terpengaruh oleh perilaku teman-temannya, baik dalam hal merokok konvensional maupun merokok rokok elektrik (Cheng, Lizhnyak and Richter, 2023; Murray *et al.*, 2023). Pengaruh ini semakin kuat pada kelompok remaja yang lebih tua, yang merupakan masa pencarian identitas dan tekanan sosial dari teman sebaya menjadi lebih dominan (Donaldson *et al.*, 2022; Susanto *et al.*, 2023).

Di sisi lain, peran orang tua ternyata menjadi faktor pelindung yang signifikan dalam mencegah perilaku merokok rokok elektrik di kalangan remaja. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dan keterlibatan orang tua dalam memberikan informasi mengenai bahaya merokok dapat mengurangi risiko remaja untuk terlibat dalam perilaku merokok. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang menekankan pentingnya peran keluarga dalam pencegahan perilaku berisiko pada (Balogun and Famakinde, 2019; Kristina, Handayani and Djannah, 2024). Orang tua yang lebih aktif dalam memberikan edukasi mengenai bahaya rokok dan menetapkan aturan yang jelas tentang merokok dapat membantu remaja menghindari pengaruh negatif dari iklan dan teman sebaya (Susanto *et al.*, 2020).

Temuan penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa perilaku merokok rokok elektrik pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Paparan iklan yang menggambarkan rokok elektrik sebagai produk yang lebih aman, pengaruh teman sebaya yang mendorong perilaku merokok, serta peran orang tua yang berfungsi sebagai faktor perlindungan, semuanya memainkan peran kunci dalam membentuk keputusan remaja untuk merokok (Roupa *et al.*, 2016). Oleh karena itu, upaya pencegahan yang lebih efektif harus melibatkan pendekatan multidimensional yang mencakup pembatasan paparan iklan rokok elektrik, pendidikan tentang bahaya merokok, serta peran aktif orang tua dan komunitas dalam mendukung keputusan remaja untuk menghindari merokok. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini dapat membantu mengurangi prevalensi penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja dan mencegah dampak jangka panjang yang lebih berbahaya.

Penelitian ini memiliki beberapa kekuatan yang signifikan, antara lain penggunaan teknik *stratified random sampling* yang memungkinkan pemilihan sampel representatif dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan, memberikan validitas yang kuat terhadap hasil temuan. Selain itu, desain survei potong lintang yang digunakan memungkinkan pengumpulan data yang cukup besar dalam waktu singkat, memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai perilaku merokok rokok elektrik di kalangan remaja. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama dalam sifat *cross-sectional* yang hanya mengukur data pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat secara langsung. Meskipun temuan menunjukkan adanya hubungan antara paparan iklan dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok rokok elektrik, faktor lain yang tidak diukur, seperti lingkungan sosial atau faktor psikologis, bisa saja mempengaruhi hasil tersebut. Selain itu, ketergantungan pada data yang dikumpulkan melalui survei diri berpotensi menimbulkan bias pengungkapan, terutama pada perilaku sensitif seperti merokok.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa paparan iklan rokok elektrik, pengaruh teman sebaya, dan keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok rokok elektrik di kalangan remaja. Paparan iklan rokok elektrik dan pengaruh teman sebaya cenderung meningkatkan kemungkinan remaja untuk merokok rokok elektrik, sementara keterlibatan orang tua memiliki peran perlindungan yang dapat mengurangi perilaku tersebut. Faktor-faktor ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan sosial dalam membentuk keputusan remaja terkait penggunaan rokok elektrik. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar kebijakan yang membatasi paparan iklan rokok elektrik di media massa lebih diperketat dan orang tua dilibatkan dalam upaya pencegahan dengan meningkatkan komunikasi serta edukasi mengenai dampak negatif penggunaan rokok elektrik. Selain itu, penelitian lanjutan dengan desain longitudinal diperlukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh jangka panjang faktor-faktor sosial ini terhadap perilaku merokok remaja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Riset, dan Kebudayaan Republik Indonesia atas pendanaan yang diberikan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agaku, I.T. *et al.* (2024) 'Gender differences in use of cigarette and non-cigarette tobacco products among adolescents aged 13–15 years in 20 African countries', *Tobacco Induced Diseases*, 22. Available at: <https://doi.org/10.18332/TID/169753>.
- Aslam, S.P., Leslie, S.W. and Morris, J. (2024) 'Nicotine Addiction and Smoking: Health Effects and Interventions', *The Lancet*, 127(3277), p. 1177. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(00\)49390-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(00)49390-6).
- Azagba, S., Ebling, T. and Korkmaz, A. (2024) 'Disposable e-cigarette use: Factors, frequency and cigarette smoking among United States high school students', *Addiction* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1111/ADD.16612>.
- Balogun, S.K. and Famakinde, P.O. (2019) 'Parental Involvement, Parenting Style and Peer

Pressure as Determinants of Adolescents' Attitude Towards Cigarette Smoking', *Nigerian Journal of Social Psychology*, 2(1), pp. 82-113.

BKPK Kemenkes RI (2023) *Survei Kesehatan Indonesias2023 dalam Angka*. Jakarta.

Cheng, H.G., Lizabeth, P.N. and Richter, N. (2023) 'Mutual pathways between peer and own e-cigarette use among youth in the United States: a cross-lagged model', *BMC Public Health*, 23(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/S12889-023-16470-5>.

Dayfi, B.A. *et al.* (2024) 'Relationship of Environmental Factors With Smoking Behavior in Adolescence', *HealthCare Nursing Journal*, 6(1), pp. 181-186. Available at: <https://doi.org/10.35568/HEALTHCARE.V6I1.4319>.

Donaldson, S.I. *et al.* (2022) 'Peer Pressure and Social Media Impact of Smoking/Vaping and its Neuroscience Correlation', *Rising Researchers*, 176(Fall 2024), pp. 878-885. Available at: <https://doi.org/10.1001/JAMAPEDIATRICS.2022.2223>.

Efendi, F. *et al.* (2019) 'Determinants of smoking behavior among young males in rural Indonesia', *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 1(ahead-of-print). Available at: <https://doi.org/10.1515/ijamh-2019-0040>.

Hafidah, F. *et al.* (2024) 'Determinants of Electronic Smoking Behavior among Adolescents in Indonesia (Analysis of Global Youth Tobacco Survey 2019)', *Public Health of Indonesia*, 10(2), pp. 133-142. Available at: <https://doi.org/10.36685/PHI.V10I2.787>.

Handayani, S. (2024) 'Determinants of Smoking Behavior Among Adolescents In Padang City In 2023', *e-Jurnal Medika Udayana*, 13(6). Available at: <https://doi.org/doi:10.24843/mu.2024.v13.i06.p04>.

Ilmaskal, R. *et al.* (2022) 'Adolescent Smoking Behavior In Indonesia; A Longitudinal Study', *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 2(1), pp. 41-47. Available at: <https://doi.org/10.59188/eduvest.v2i1.346>.

Klinsophon, T., Thaveeratitham, P. and Waongenngarm, P. (2023) 'Factors associated with the use of electronic cigarettes among youths', *Journal of Medical Sciences*, 43(6), pp. 252-257. Available at: [https://doi.org/10.4103/JMEDSCI.JMEDSCI\\_93\\_23](https://doi.org/10.4103/JMEDSCI.JMEDSCI_93_23).

Kristina, S.D., Handayani, L. and Djannah, R.S.N. (2024) 'The Role of the Family Support in the Quit Smoking Decision: A Systematic Literature Review', *International Journal of TROPICAL DISEASE & Health*, 45(2), pp. 40-46. Available at: <https://doi.org/10.9734/IJTDH/2024/V45I21518>.

Leung, J. *et al.* (2023) 'Adolescent Exposure to Online Advertisements and Promotions for Tobacco Products on the Internet—A Cross-Sectional Analysis of the Global Youth Tobacco Surveys', *Journal of Adolescent Health*, 73(6), pp. 1138-1144. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2023.07.019>.

Mills, R. *et al.* (2021) 'Parental support and monitoring as associated with adolescent alcohol and tobacco use by gender and age', *BMC Public Health*, 21(1), pp. 1-10. Available at: <https://doi.org/10.1186/S12889-021-12119-3>.

Murray, J.M. *et al.* (2023) 'Selection homophily and peer influence for adolescents' smoking and vaping norms and outcomes in high and middle-income settings', *Humanities & social sciences communications*, 10(1), pp. 1-35. Available at: <https://doi.org/10.1057/S41599-023-02124-9>.

Nurchayani, E.W. *et al.* (2019) 'the Impact of Cigarette Advertisements on Adolescents: a Literature Review', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 74-82. Available at:

<https://doi.org/10.26553/jikm.2019.10.2.74-82>.

- Pokhrel, P. *et al.* (2024) 'Young adult peer crowds, e-cigarette advertising exposure, and e-cigarette use: Test of a mediation model', *Drug and Alcohol Dependence*, 256, p. 111064. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.DRUGALCDEP.2023.111064>.
- Putra, A., Prasetya, H. and Murti, B. (2023) 'Meta Analysis: Effects of Peer, Family, and School Environment on Smoking Behavior in Adolescents', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 8(4), pp. 316-328. Available at: <https://doi.org/10.26911/thejhp.2023.08.04.08>.
- Roupa, Z. *et al.* (2016) 'The Effect Of Family And Social Environment On Smoking Behaviour In Adolescence', *European Scientific Journal, ESJ*, 12(2), p. 62. Available at: <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n2p62>.
- Scott, N. and Liu, B. (2024) 'Sensation and Perception', *Tourism Social Science Series*, 27, pp. 59-72. Available at: <https://doi.org/10.1108/S1571-504320240000027006/FULL/XML>.
- Sudirman, Yani, A. and Fikri, M. (2022) 'Impact of Advertising Media Cigarette Packaging on Adolescent Smoking Behavior', *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 4(4), pp. 258-266. Available at: <https://doi.org/10.56338/IJHESS.V4I4.2897>.
- Susanto, A. *et al.* (2020) 'The Role of Parents to Prevent Early Adolescents Smoking Behavior: A Qualitative Study on Adolescents in Tegal City, Indonesia Correspondence', *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), pp. 71-75.
- Susanto, A. *et al.* (2023) 'The barriers to prevent smoking behavior of junior high school students: A qualitative study', *Improving Health for Better Future Life: Strengthening from Basic Science to Clinical Research*, pp. 265-271. Available at: <https://doi.org/10.1201/9781032693408-44>
- Wang, Q. *et al.* (2023) 'Nicotine's effect on cognition, a friend or foe?', *Progress in Neuro-Psychopharmacology and Biological Psychiatry*, 124, p. 110723. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.PNPBP.2023.110723>.
- WHO (2021) *WHO global report on trends in prevalence of tobacco use 2000-2025*. Geneva.